

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ROLE OF THE AGRICULTURAL SECTOR LAMPUNG PROVINCE IN THE ECONOMY (Input-Output Analysis Approach)

By

Sunarti

The study aims to analyze the linkages and multiplier outputs Agriculture, Forestry and Fisheries in which there are seven sub-sectors of the economy of the province of Lampung, as well as determine the impact of final demand, Agriculture, Forestry and Fisheries in the formation of the economy's output of Lampung Province. Agriculture, Forestry and Fisheries are leading sectors in Lampung Province who contributed most to the economy of the province of Lampung, but the pace of growth slowed.

Input-Output Analysis is used to look at the relationship between input and output as well as the multiplier of and for Agriculture, Forestry and Fisheries. The analysis in this study using the Input-Output Table of Lampung Province in 2010 Classification of 53 sectors.

The result of linkage analysis showed that the sub-sectors that have linkages to the total figure is the largest Food and Beverage Industry Subsector at 4.66, while the total number linkages in the sub-sectors in the Agriculture, Forestry and Fisheries that have relatively large numbers linkages ie, Horticulture crops subsector of 2,02, plantation subsector amounted to 2.20 and Subsector Ranch at 2.10. The output multiplier is Subsector Electricity by 1.71, while of Agriculture Forestry and Fisheries sub-sectors that have the greatest multiplier output is Subsector Ranch at 1.33. This study also looked at how the impact of final demand on the formation of output, the largest component of which contribute to the formation of the output is a component of household consumption and sub-sectors that have the greatest contribution in the Agriculture, Forestry and Fisheries on the formation of the output is plantation subsector.

Keywords: Input-Output, Linkage To Back and Forward, Multiplier, Lampung Province

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis keterkaitan dan angka pengganda output Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang didalamnya terdapat tujuh subsektor terhadap perekonomian Provinsi Lampung, serta mengetahui dampak permintaan akhir Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dalam pembentukan output perekonomian Provinsi Lampung. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor unggulan di Provinsi Lampung yang memberikan kontribusi paling besar dalam perekonomian Provinsi Lampung, tetapi laju pertumbuhannya menurun.

Analisis Input-Output digunakan untuk melihat keterkaitan antara input dan output serta *multiplier* dari dan untuk Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan Tabel Input-Output Provinsi Lampung tahun 2010 Klasifikasi 53 sektor.

Hasil analisis keterkaitan menunjukkan bahwa subsektor yang mempunyai angka keterkaitan ke total terbesar adalah Subsektor Industri Makanan dan Minuman sebesar 4,66, sedangkan angka keterkaitan total pada subsektor dalam Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mempunyai angka keterkaitan relatif besar yaitu, Subsektor Tanaman Holtikultura sebesar 2,02, Subsektor Perkebunan sebesar 2,20 dan Subsektor Peternakan sebesar 2,10. Angka pengganda output terbesar adalah Subsektor Ketenagalistrikan sebesar 1,71, sedangkan dari Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan subsektor yang mempunyai angka pengganda output terbesar adalah Subsektor Peternakan sebesar 1,33. Penelitian ini juga melihat bagaimana dampak permintaan akhir terhadap pembentukan output, komponen terbesar yang berkontribusi dalam pembentukan output adalah komponen konsumsi rumah tangga dan subsektor yang mempunyai kontribusi terbesar dalam Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap pembentukan output adalah Subsektor Perkebunan.

Kata Kunci : Input-Output, Keterkaitan Ke Belakang dan Ke Depan, *Multiplier*, Provinsi Lampung